



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 5171/PMI-D/SD/S1/2022

**PERAN HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA DALAM
PEMBINAAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI
DI KABUPATEN PADANG LAWAS
SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MAHMUD MALIKUL HAQ POHAN
NIM. 11740115365

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H /2022 M**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mahmud Malikul Haq Pohan

Nim : 11740115365

Judul Skripsi : Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkap tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA DALAM PEMBINAAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI DI KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA”** yang ditulis oleh :

Nama : Mahmud Malikul Haq Pohan
Nim : 11740115365
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu 15 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2022



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Leon Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Yefni, S.Ag., M.Si
NIP : 197009142014112 001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK : 130 311 014

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIK : 130417084

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 1963036 199102 1 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mahmud Malikul Haq Pohan**
 NIM : 11740115365
 Judul : **Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 08 Oktober 2021

Dapat diterima untuk **dilanjutkan** Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana **Strata Satu (S1)** Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Oktober 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 Nip. 19700301199903 2 002

Penguji II,

Dr. Kovarni, S.ST, M.P.d
 Nip. 130311014



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mahmud malikulhaq pohan
 NIM : 11740115365
 Tempat/ Tgl. Lahir : Desa aek lancat/ 11- November- 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Manajemen
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani Di Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara ”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



MAHMUD MALIKULHAQ POHAN
 NIM : 11740115365

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 23 Mei 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **MAHMUD MALIKUL HAQ POHAN NIM : 11740115365** dengan judul **“PERAN HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA DALAM PEMBINAAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI DI KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Mahmud Malikul Haq Pohan

NIM : 11740115365

Judul : Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Kabupaten Padang Lawas, masyarakat petani mengalami beberapa kendala dalam menyelenggarakan usaha tani mereka baik dari kondisi internal penyakit hama, kurangnya wawasan serta keilmuan tentang para pertanian modern, kondisi eksternal kurangnya perhatian dari pemerintah. Peran HKTI yang dikemukakan oleh Moeldoko yaitu: Konsolidasi Organisasi, Pendampingan Petani, Koordinasi dan Komunikasi, *Sosial Enginnering*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam pembinaan peningkatan produktivitas petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, satu orang ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia sebagai informan kunci dan 3 orang anggota selaku informan pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa HKTI berperan sebagai agen pembawa perubahan dalam upaya memberdayakan masyarakat petani sesuai dengan teori dari Moeldoko dikategorikan menjadi 4 yaitu: Konsolidasi Organisasi yang sudah berjalan untuk membantu menyelesaikan permasalahan seperti memberantas hama, mati rungkuk pada padi, Pendampingan Petani yang sudah berjalan untuk meningkatkan hasil produksi budidaya jamur tiram oleh petani dan didampingi oleh HKTI, Koordinasi dan Komunikasi, HKTI membantu menghubungkan petani dengan pemerintah, dunia usaha, lembaga keuangan, dan komunitas sehingga HKTI menjadi yang terdepan dalam meningkatkan kesejahteraan petani, *Sosial Enginnering* yang sudah berjalan untuk memberikan nilai tambah produk pertanian dari hulu kehilir.

Kata Kunci: Pembinaan, Peningkatan, Produktivitas



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sae Hanc University

Yarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Mahmud Malikul Haq Pohan

NIM : 11740115365

Title : The Role of the Indonesian Farmers Harmony Association in Indonesia Guidance on Increasing Farmer Productivity in the District North Sumatran old desert

This research is motivated by the existence of several problems faced by farmers in Padang Lawas Regency, farming communities experience several obstacles in carrying out their farming business both from internal conditions of pest disease, lack of insight and knowledge about modern farming methods, external conditions lack of attention from the government . The roles of HKTI proposed by Moeldoko are: Organizational Consolidation, Farmer Assistance, Coordination and Communication, Social Engineering. The purpose of this study was to determine the role of the Indonesian Farmers Harmony Association in fostering increased productivity of farmers in Padang Lawas Regency, North Sumatra. The research method used in this study uses qualitative research methods. With observation data collection techniques, in-depth interviews and documentation. There were 4 informants in this study, one chairman of the Indonesian Farmers Harmony Association as key informants and 3 members as supporting informants. The results of this study indicate that HKTI acts as an agent of change in an effort to empower farming communities according to Moeldoko's theory which is categorized into 4, namely: Organizational Consolidation that has been running to help solve problems such as eradicating pests, dead crouching in rice, Farmer Assistance that has been running To increase the production of oyster mushroom cultivation by farmers and accompanied by HKTI, Coordination and Communication, HKTI helps connect farmers with the government, business, financial institutions, and communities so that HKTI is at the forefront in improving farmers' welfare. value added agricultural products from upstream to downstream.

Keywords: Coaching, Improvement, Productivity

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
42. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
43. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
44. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
45. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
46. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
47. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
48. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
49. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
51. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
52. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
53. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
54. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
55. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
56. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
57. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
58. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
59. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
60. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
61. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
62. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
63. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
64. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
65. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
66. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
67. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
68. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
69. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
70. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
71. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
72. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
73. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
74. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
75. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
76. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
77. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
78. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
79. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
80. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
81. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
82. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
83. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
84. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
85. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
86. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
87. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
88. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
89. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
90. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
91. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
92. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
93. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
94. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
95. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
96. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
97. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
98. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
99. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
100. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Himpunan Keruunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara”**.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. DR.Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Ag selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Edi Erwan, S.pt., M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr.Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Dr. titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
10. Yefni M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak motivasi.
11. Darusman M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
13. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
14. Ketua beserta para petani HKTI Padang Lawas Sumatera Utara yang menjadi informan inti yang telah membantu dalam proses skripsi ini.
15. Salam cinta dan sayang kepada Ayahanda H.Asman Umar Saleh Pohan dan Ibunda Hj.Nurhamida Nasution sebagai orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan serta cinta dan kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dari TK sampai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam semoga perjuangan Ayah dan Ibu mendapat balasan yang setimpal dan sebesar besarnya dari Allah Subhanahuwa Ta'ala. Serta untuk adik adik tersayang Anwar Muhammad Pohan, Muhyidin Akbar Pohan, Wahda Al-Husna Pohan, dan Mahdi Pohan yang masih menjalani masa pendidikan tetap semangat, selesaikan pendidikan mu setinggi mungkin agar kelak dapat membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua yang kita sayang dan pada Keluarga besar yang memberikan motivasi dan dukungan baik secara material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Support system Veli Liana S.Sos yang selalu memberikan motivasi baik secara moral dan material yang selalu memberikan semangat dan mengarahkan untuk berpikir positif dalam menyelesaikan semua problem pengerjaan tugas-tugas dan skripsi ini dan yang selalu memberikan nasehat untuk mendekati diri kepada Allah SWT agar semua permasalahan dapat berjalan dengan baik.
17. Semua pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala dukungan dan bantuan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, keritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru Maret 2022
Penulis,

MAHMUD MALIKUL HAQ POHAN
NIM. 11740115365

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Oprasional	26
D. Kerangka Pikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Sumber Data Penelitian	29
E. Informan Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Validitas Data	31
H. Teknik Analisis Data	32

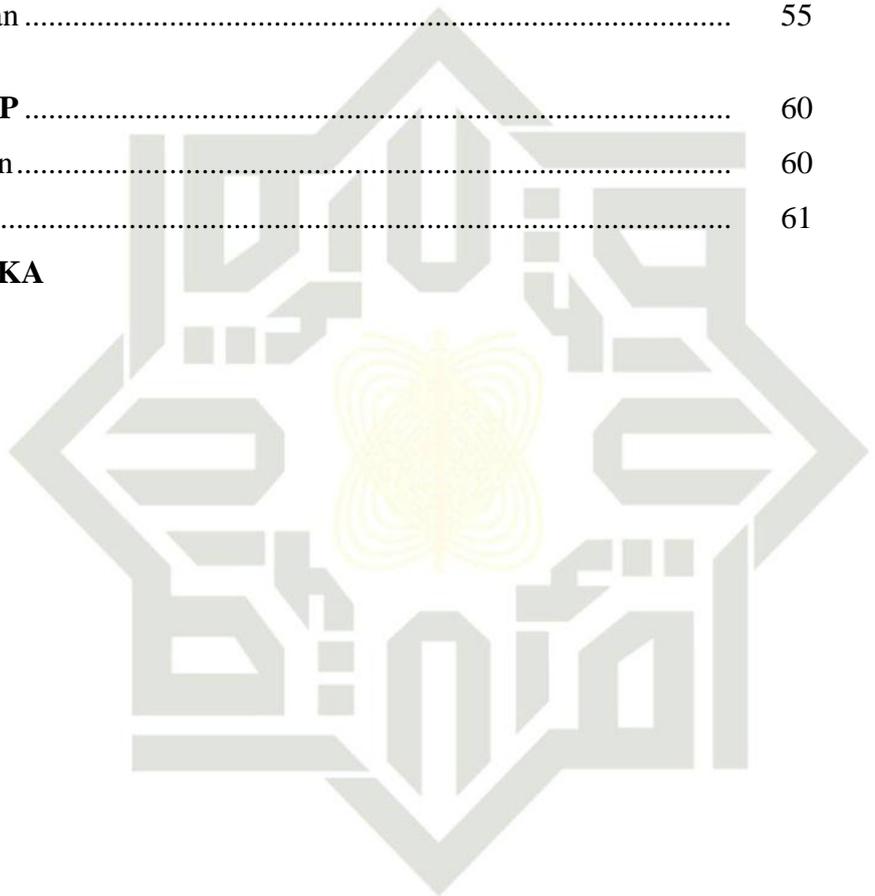


UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Sejarah HKTI di Kabupeten Padang Lawas Sumatera Utara	34
B. Aspek Fisik Geografi	35
C. Struktur Organisasi HKTI	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



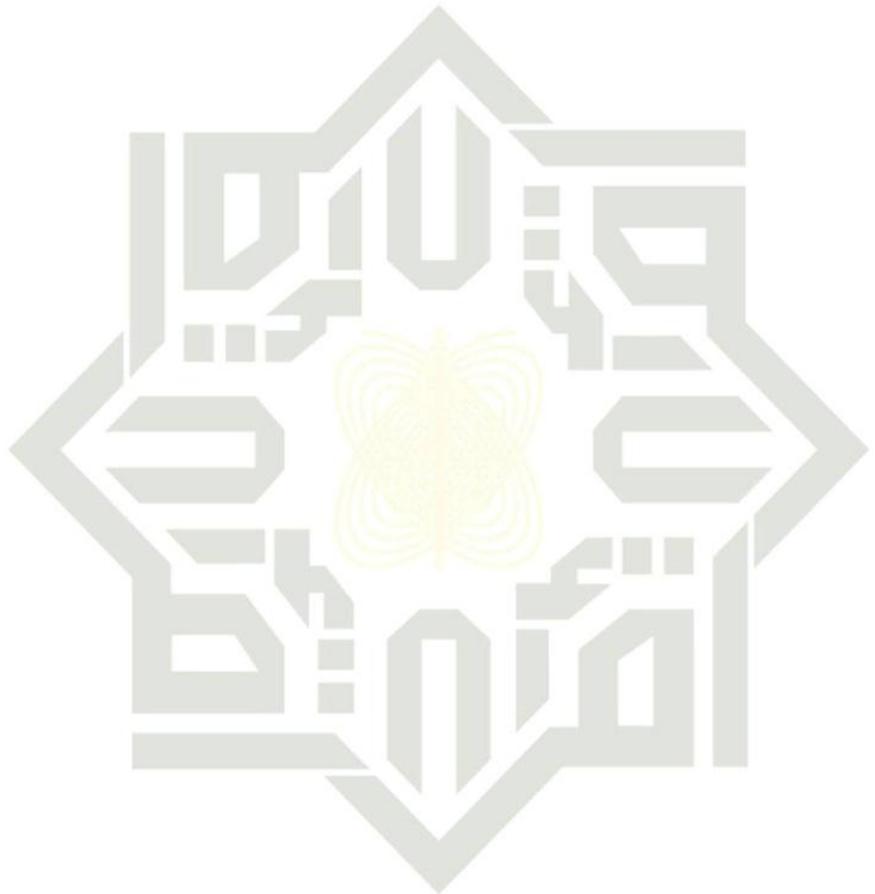
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Distribusi Luas Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	36
Topografi Kabupaten Padang Lawas Menurut Klasifikasi ... Ketinggian Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas.....	37
Kondisi Pemanfaatan Lahan di Kabupaten Padang Lawas (Ha)	38
Luas Perairan Umum Kabupaten Padang Lawas	39
Curah hujan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017	41
Rata –rata Suhu udara Kelembaban Relatif Setiap Bulan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017	42
Informan Penelitian	42
	46

DAFTAR GAMBAR

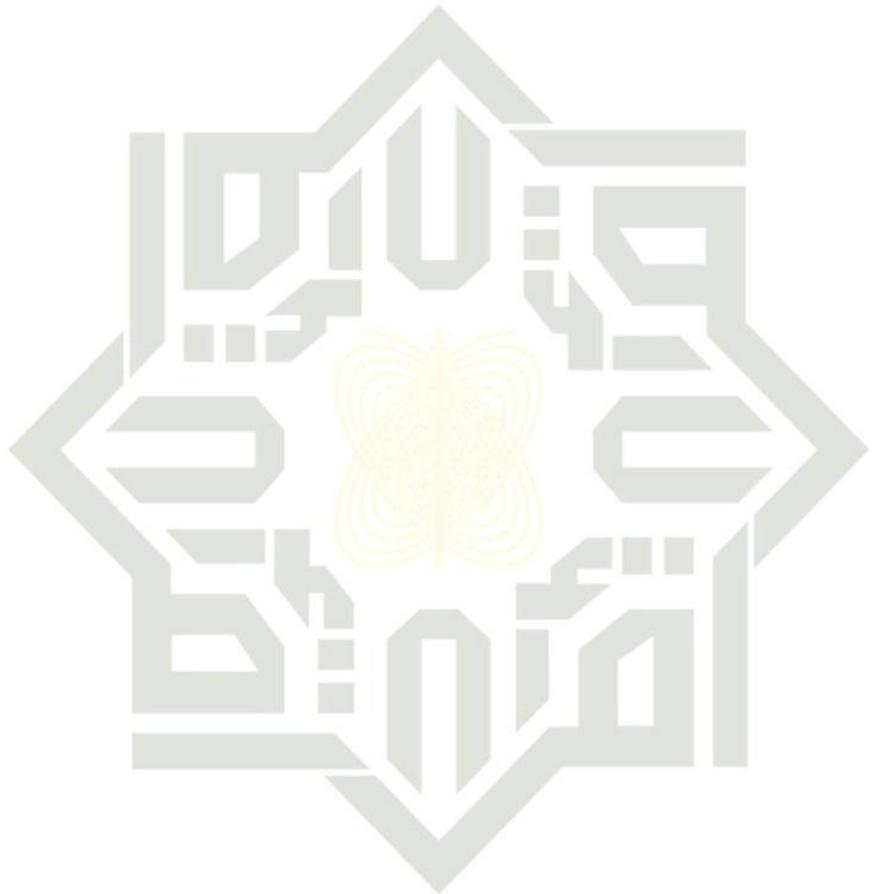
<p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 27</p> <p>Gambar 4.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Padang Lawas 36</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Organisasi..... 44</p>
---	--



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
 2. Instrumen Penelitian
 3. Reduksi Data
 4. Dokumentasi
- © Hak cipta dan milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Petani merupakan kelompok tenaga kerja terbesar di Indonesia. Meski ada kecenderungan semakin menurun, angkatan kerja yang bekerja pada sektor pertanian masih banyak yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Petani adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian bisa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang bertani negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia berkerja sebagai petani. Namun produktifitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktifitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengelola lahan pertanian dan hasilnya.¹

Perjalanan pembangunan dalam sektor pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional, hal itu dikarenakan sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Program - program pembangunan pertanian yang tidak terarah tujuannya bahkan

¹Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Kencana, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Status Timor University of Southeast Asia
 Syarif Kasim Riau

semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran. Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk kita tergantung padanya. Sehingga sector ini memerlukan suatu pembinaan.

Pembinaan merupakan tugas yang terus menerus di dalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus atau umum dan intruksi-intruksi, bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Usaha-usaha pembinaan merupakan persoalan yang normatife yakni menelaskkan mengenai bagaimana perubahan dan pembaharuan dalam pembinaan. Sehingga dengan pembinaan yang diterima oleh para petani dapat meningkatkan pembangunan pertanian.

Pembangunan pertanian di indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di indonesia mempunyai peranan penting, antara lain : potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, bangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya penduduk indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian indonesia yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani kita masih banyak yang termasuk golongan miskin. Secara tradisional, peranan pertanian dalam pembanguan ekonomi hanya dipandang pasif dan sebagai unsur penunjang semata maka dari itu perlu adanya peningkatan.²

Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negative berubah menjadi positif, sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas., kuantitas adalah jumlah dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari sebuah peningkatan juga ditandai

 Todaro, Michael P.dan Stephand C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga 2006)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan. Peningkatan produktivitas petani harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani

Peran himpunan kerukunan tani indonesia adalah guna untuk menopang ketidak seimbangan kesejahteraan petani, harkat dan martabat insan tani penduduk pedesaan dan pelaku agribisnis lainnya, melalui pemberdayaan rukun tani komoditas usaha tani dan percepatan pembangunan pertanian serta menjadikan sektor pertanian sebagai basis pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam pembukaan undang undang dasar 1945. Fungsi himpunan kerukunan tani indonesia diantara lain : alat penggerak pengaruh perjuangan insan tani indonesia, saran penyalur dan penampung aspirasi amanat dan penderitaan rakyat tani penduduk pedesaan, arena pemberdayaan dan pendidikan insan tani, masyarakat pertanian dan pedesaan.

Permasalahan yang sering terjadi dilingkungan petani yaitu luputnya perhatian pemerintah yang kurang memperhatikan dan mengayomi para petani sehingga para petani terpuruk atau tidak berkembang yang mengakibatkan kesejahteraan petani tidak seimbang dibandingkan dengan para instansi lainnya, dengan keterpurukan para petani pembangunan nasional dapat terhambat karena lemahnya SDM masyarakat petani yang kurang produktif untuk memaksimalkan lahan pertanian dan hasil produksinya. Sehingga diperlukan adanya suatu gebrakan atau pergerakan untuk membantu para petani dalam pengelolaan lahan semaksimal dan seproduktif mungkin.

Para petani sangat kewalahan dalam memecahkan problem yang mereka miliki karena ilmu tentang pertanian yang para petani miliki hanya sekedar bercocok tanam yang dilakukan secara tradisional dan turun-temurun sehingga untuk memecahkan suatu problem cenderung lama dan tidak maksimal dan pemanfaatan lahan dan hasil produksi yang petani miliki tidak maksimal dikarenakan cara perawatan dan pemupukannya masih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau

menggunakan cara tradisional. Dengan permasalahan-permasalahan yang petani miliki sangat dibutuhkan wadah untuk menampung aspirasi petani tempat untuk bertukar pikiran dalam membantu memecahkan suatu permasalahan yang para petani hadapai..

Diharapkan HKTI dengan program-programnya dapat menjadi mentor penggerak bagi para petani dan menjadi dorongan untuk petani sehingga dapat mencapai kesejahteraan dan memiliki perekonomian yang layak, tentu hal ini bisa dicapai oleh para petani dengan adanya pemberdayaan dan bimbingan khusus, jadi berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul “ Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara”

3. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara” Maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Peran

Menurut Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang. Meskipun setiap tindakan untuk menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tapi tetap dalam koridor keteraturan yang berbeda yang menyebabkan hasil peran dari setiap orang berbeda.³

2. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia

Himpunan kerukunan tani indonesia adalah sebuah organisasi sosial di indonesia yang berskala nasional, berdiri sendiri dan mandiri yang dikembangkan berdasarkan kesamaan aktivitas, profesi, dan fungsi

³ Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal 212



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam bidang agrikultur dan pengembangan pedesaan sehingga memiliki karakter profesional dan persaudaraan.

3. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan tidak ada rencana pembinaan bersifat final, tetapi selalu merupakan bahan untuk mengadakan perbaikan. Oleh karena itu pembinaan bukan merupakan hasil dari pada proses perencanaan tetapi hanya sebagai laporan sementara. Hasil pembinaan adalah spesifikasi dari tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran target dari perencanaan yang ditentukan dengan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya.

4. Peningkatan Produktivitas

Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Kata peningkatan saling berketerkaitan dengan kata produktivitas dimana produktivitas tersebut adalah kata serapan yang diambil dari bahasa inggris yaitu productivity namun , productivity itu sendiri adalah gabungan dari dua kata yang digabung menjadi satu, yaitu produc dan activity. Jadi berdasarkan asal katanya tersebut, arti produktivitas adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa. Sedangkan arti produktivitas secara umum adalah kemampuan setiap orang, system atauu suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk dapat mengumpulkan dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan berdasarkan fenomena yang dikemukakan yang menjadi penelitian permasalahan ini adalah “Bagaimana Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara ?”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Peran himpunan kerukunan tani indonesia di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dalam kesejahteraan ekonomi petani.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

- a. Sebagai tambahan rujukan terkait peran himpunan kerukunan tani indonesia terhadap pembinaan peningkatan produktivitas petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara
- b. Sebagai refrensi untuk Himpunan kerukunan tani indonesia untuk lebih meningkatkan perekonomian petani
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Pengembangan Masyarakat Islam guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

3. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari bab-bab yang saling berhubungan, untuk lebih jelas lagi serta mampu untuk mempermudah pembaca dalam memahami penulisan ini, maka penulis menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) Bab yaitu:

BAH I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Pembahasan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitiandan Sistematika Penulisan

BAH II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Oprasional dan Kerangka Pemikiran

BAH III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penilitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data



BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Berisikan tentang Deskripsi Tempat Penelitian yang terdiri dari sejarah dan profil HKTI yang berlokasi di Kabupaten Padang Lawas

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Hasil dari Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Adhito Ramadhan yang berjudul tentang “**Artikulasi Kepentingan Petani: Peran dan Fungsi HKTI Jawa Timur Sebagai Organisasi Petani di Jawa Timur**”. Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Kelembagaan serta mengkerangkakan konsep kelompok kepentingan, artikulasi kepentingan, organisasi masyarakat dan strategi. Subjek dalam penelitian ini adalah petani, dan objek dalam penelitian ini adalah HKTI. Kesimpulan dari Skripsi Putra Adhito Ramadhan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola artikulasi kepentingan kelompok-kelompok dalam masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, data yang diperoleh dievaluasi secara kualitatif dalam bentuk penggambaran detail dan komprehensif untuk mendapatkan “meaning” dibalik data data yang tersaji. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan secara umum pengorganisasian kelompok kepentingan berubah dari sentralistik-korporatis menjadi pluralis, namun dilihat secara empiris masih tetap dalam kendali kekuatan politik. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Putra Adhito Ramadhan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah membahas tentang HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia). Perbedaan yang dilakukan oleh penulis lebih kepada Peran HKTI terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani dibandingkan dengan Organisasi petani.
2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Taufik Berutu yang berjudul “**Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol**”. Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengembangkan teori yang sudah ada. Subjek dalam penelitian ini adalah petani tradisional dan objek dalam penelitian ini adalah kesejahteraan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Kesimpulan dari skripsi M. Taufik Beruntu adalah penelitian ini bertujuan mengetahui modal, infrastruktur, regulasi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi untuk kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah. Jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif yang hasilnya dapat berupa penjelasan, catatan observasi, dokumen, dan juga wawancara dan pada metode ini mengembangkan sebuah konsep yang sebelumnya sudah ada. Hasil penelitian ini adalah petani tradisional bawang merah di Kelurahan Haranggaol, Kecamatan Haranggaol Harison, Kabupaten Simalungun memiliki kondisi kesejahteraan ekonomi yang sejahtera dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah adalah modal, infrastruktur dan regulasi pemerintahan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh M. Taufik Beruntu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah membahas tentang kesejahteraan ekonomi petani. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis lebih kepada Kesejahteraan Ekonomi Petani pada HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) dimana adanya peran HKTI terhadap kesejahteraan Ekonomi Petani yang mampu membawa perubahan lebih baik lagi pada Petani melalui HKTI.

2. Landasan Teori

Landasan teori bertujuan sebagai dasar dan landasan dari sebuah penelitian yang berisikan mengenai penjelasan dan kajian teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti guna mengarahkan kepada peneliti agar memperoleh kebenaran dalam proses penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsep Peran

a. Pengertian Peran

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arti penting untuk sebagian orang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran diartikan sebagai bagian yang dimainkan dengan suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan aktif dibebankan kepadanya.

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Peran yang di miliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain :

- a. Peran meliputi norma - norma yang di hubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang di lakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya.

Menurut Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang. Meskipun setiap tindakan untuk menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tapi tetap dalam koridor keteraturan yang berbeda yang menyebabkan hasil peran dari setiap orang berbeda.⁴

Menurut Sutarto mengemukakan bahwa peran terdiri dari 3 komponen, yaitu: *pertama* konsep peran adalah kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu. *Kedua* harapan peran adalah harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya

⁴Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012) hal.212



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertindak, *ketiga* pelaksanaan peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi social akan terjalin bersinambungan dan kelancarannya.⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- 1) Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan social tertentu
- 2) Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan social tertentu
- 3) Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya
- 4) Peran terjadi bila ada sesuatu tindakan dan bila mana ada kesempatan yang diberikan.

Menurut J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi arahan pada proses sosialisasi
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
- 4) Menghidupkan system pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.⁶

Jenis Peran

Menurut Soekanto Peran dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

- 1) Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap organisasi.

⁵ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009) hal.138-139

⁶ Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hal.160



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja
- 3) Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat.⁷

Menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis peran nyata (Anacted Role) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas apabila dihubungkan dengan peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia, peran tidak hanya sebagai hak dan kewajiban individu melainkan tugas dan wewenang.

Sub indikator peran sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan
- 2) Situasi
- 3) Harapan
- 4) Bertindak
- 5) Prilaku
- 6) Posisi tertentu

2. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia

HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) adalah suatu organisasi sosial indonesia yang berskala nasional, berdiri sendiri dan mandiri yang dikembangkan berdasarkan kesamaan aktivitas, profesi dan fungsi didalam bidang agrikultur dan pengembangan pedesaan, sehingga memiliki karakter profesional dan persaudaraan. HKTI didirikan pada tanggal 27 April 1973 di Jakarta melalui penyatuan empat belas organisasi penghasil pertanian utara. HKTI bertujuan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, harkat dan martabat insan tani, penduduk pedesaan dan pelaku agribisnis lainnya melalui pemberdayaan rukun tani komoditas usaha tani dan percepatan pembangunan pertanian serta menjadikan sektor pertanian sebagai suatu basis pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.⁸

Sengketa Penggunaan Logo HKTI bermula saat logo HKTI mendaftarkan ke Ditjen HKI pada saat kepemimpinannya Oesman Saptaji. Tapi, para anggota HKTI merasa keberatan karena dinilai tidak sesuai

⁸ hkti.online, loc. cit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sejarah terciptanya logo HKTI itu sendiri. Oesman mengaku, menerima hak cipta logo itu dari Siswono Yudhohusodo. Padahal pada 2011 Siswono sudah tak aktif lagi di HKTI.

Sehingga baik majelis saat itu dan para anggota HKTI menilai pengalihan logo tersebut tidak sah. Saat Prabowo menggugat Osman Sapta ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN. Jakpus) pada 24 Februari 2011 karena Osman Sapta menggunakan logo HKTI. Dalam perjalanannya, kubu HKTI Osman telah dipanggil layak, baik lewat surat maupun lewat media massa. Namun, hingga putusan dibacakan pada 9 Juni 2011, Oesman atau yang mewakili tidak pernah hadir. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam amar nomor 24/HAK CIPTA/2011/PN.NIAGA.JKT.PST memutuskan hak cipta logo HKTI yang diajukan oleh Osmman Sapta dibatalkan. Mengetahui vonis ini, Osman tidak terima lalu mengajukan upaya hukum Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun pada 26 April 2012 PN Jakpus. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tetap pada pendiriannya yaitu Oesman telah dipanggil secara patut tetapi tidak pernah hadir sehingga putusan tak berubah. "Menyatakan HKTI Prabowo sebagai pencipta dan pemegang hak cipta atas seni logo HKTI. Memerintahkan Ditjan HAKI Kemenum HAM tunduk atas putusan ini dan menghapus pendaftaran merek hak cipta atas seni logo HKTI nomor 049524 tanggal 22 Desember 2010 dari daftar ciptaan umum Ditjen HAKI," demikian putus Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.⁹

Putusan tersebut dihadiri kuasa hukum Osman. Mendengar hal ini, kubu HKTI Oesman pun mengajukan kasasi. Namun lagi-lagi, upaya Oesman menemui jalan buntu. "Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi," bunyi putusan Mahkamah Agung yang diadili oleh Prof Dr Rehngena Purba, Syamsul Maarif dan Djafni Djamal. Dalam putusan sidang kasasi yang diketok pada 15 Oktober 2012 ini, MA berpendapat bahwa HKTI Osman tidak berhasil membuktikan dalil perlawanannya.

⁹ Mediatama, Grahanusa(2015-08-31). "Lagi, Prabowo menang sengketa logo" kontan.co.id. Diakses pada 16 April 2021 pukul 13.38 wib



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dari tahun 1973-2010

1) Kepemimpinan ketua umum Martono: 1973-1992

Martono menjabat sebagai ketua umum HKTI mulai dari tahun 1973 sampai dengan 1992. Ia dipilih dalam Munas 1 HKTI tahun 1989. HKTI sebagai ormas tani yang baru tidak bersifat federative yang akan bersifat peleburan (fusi) atau penyaturagaan segenap komponen ormas-ormas tani. Maka dari itu tugas awal yang diemban oleh Martono sebagai ketua umm HKTI adalah melakukan konsolidasi fusi structural, baik vertical maupun horizontal.

2) Kepemimpinan ketua umum H.M.Ismail: 1993-1999

Munas IV seharusnya dilaksanakan pada tahun 1994. Pelaksanaanya di percepat untuk merespon keinginan dari ketua umum Martono yang sedang sakit keras dan dapat meletakkan jabatannya sebagai ketua umum secara demokratis. Matono meninggal dunia pada tanggal 11 Desember 1992 dan masih dalam kapasitasnya sebagai ketua umum HKTI. Pada munas IV berhasil menetapkan HM Ismail sebagai ketua umum dan Ida Bagus Putra sebagai Sekretaris. Masa kepemimpinan HM Ismail adalah masa “lesu darah”. Kehidupan organisasi masih tergolong dengan adanya dana bantuan dari hasil kerja sama HKTI dan KAS akan tetapi dana dari KAS tersebut juga tidak dapat digunakan secara tepat guna dan hanya habis untuk keperluan perjalanan kelua negeri sebanyak 18 kali.

3) Kepemimpinan ketua umum Siswono Yodho Husodo: 1999-2004

Untuk mengakhiri masa kepemimpinan HM Ismail sebagai ketua umum HKTI adalah harus menunggu diadakannya munas V sebagai satu-satunya jalan konstitusional organisasi dan demokrasi. Munas V dilaksanakan pada bulan februari 1999. Munas V berhasil menetapkan Siswono Yudho Husodo sebagai ketua umum dan bambang Ismawan sebagai sekretaris jendral.

Masa kepemimpinan Siswono dianggap sebagai masa bergairahnya kembali geliat pertanian HKTI. Beberapa program dijalankan dengan baik dalam masa kepemimpinan Siswono ini, seperti program penguatan petani yang meliputi program sertifikat tanah, perkembangan agribisnis, keuangan mikro. Serta mencanangkan pengembangan program rintisan, advokasi, dan peningkatan kedisiplinan organisasi.

4) Kepemimpinan ketua umum Prabowo Subianto: 2004-2009

Prabowo Subianto dipilih melalui Munas VI HKTI yang diselenggarakan pada tahun 2004, yaitu setelah diselenggarakannya Pilpres. Tidak seperti kepemimpinan Prabowo dianggap kembali pada masa “lesu darah” dan stagnasi organisasi dan yang terjadi adalah pada tahun 2004 sampai 2005. Diadakan Audiensi dan juga beberapa MoU (*Momerandum of Understanding*), akan tetapi kegiatan-kegiatan tersebut tanpa dibarengi dengan adanya program-program aksi yang nyata. Mulai tahun 2006 sampai tahun 2008 adalah masa stagnasi organisasi tanpa adanya program kerja yang jelas.

3. Sejarah Dan Perkembangan Organisasi

Sejak awal pada kemerdekaan, sejarah organisasi petani di Indonesia memiliki nuansa politis yang kental dibandingkan dengan nuansa professional. Organisasi petani pada umumnya dibentuk oleh para petani-petani politik yang ingin mendapatkan dukungan suara petani dalam pemilu. Pola pembentukan organisasi ini bersifat *top-down* (dari atas kebawah) tidak *bottom up* (dari bawah keatas). Hal ini mengakibatkan dinamika gerakan organisasi-organisasi petani sering kali justru berorientasi pada politik dari pada urusan pertanian. pola yang ada ini dapat terbentuk sejak berdirinya Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang sudah berhasil dibentuk pada tanggal 27 Agustus 1945. Kemudian kondisi dan dinamika politik Indonesia terus berkembang menuju bentuk parlementer dan KNIP berhasil untuk mendesak pemerintahan pada tanggal 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November 1945 untuk merubah bentuk Presidentil menjadi bentuk Kabinet dengan dipimpin oleh Menteri dan selanjutnya pada tanggal 25-27 November 1945 terbentuk sidang anggota BP-KNIP yang awalnya berjumlah 15 orang ditambah menjadi 25 orang dengan rincian 8 orang yang mewakili unsur golongan kemasyarakatan seperti buruh, tani, pemuda, dan kekuatan nasional democrat termasuk mewakili etnis cina. Inilah yang merupakan pintu pemula bagi keterlibatan petani dalam bidang politik dan pemerintahan.

Pada hakikatnya perjuangan tani Indonesia adalah memajukan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan produksi dan produktivitas pertanian serta peningkatan nilai tukar petani dalam upaya mendorong pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilaksanakan merupakan pembangunan yang seimbang antara material dan spiritual serta terintegrasi antara pertanian dan industri sebagai landasan terjaminnya peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkualitas dan mampu meningkatkan derajat golongan ekonomi lemah, terutama kaum tani. Untuk mencapai cita-cita kaum tani dan untuk kelangsungan peningkatan produksi dan produktivitas pertanian perlu adanya penyerasian yang menyeluruh dari organisasi tani baik struktur maupun sikap mental serta pola pikir.

Sektor pertanian berperan dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, namun pembangunan pertanian belum optimal disebabkan salah satunya adalah berindikasi keterbatasan penyerapan tenaga kerja. Disamping fungsi tersebut tani juga berperan dimasyarakat / publik yang cukup besar. Masuknya teknologi pertanian dan adanya perantara baru yang mengatur hubungan penataan lahan dan penggarapan, penyewa dan buruh tani menjadikan semakin sempitnya kesempatan kerja bagi tani, dan juga disebabkan kurangnya kesempatan mengenyam pendidikan dan pelatihan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang bersifat multi dimensi baik pendidikan, keterampilan kesempatan kerja dan berusaha, serta gizi dan kesehatan yang dikembangka melalui gerakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gender mainstreaming dalam Pembangunan Pertanian. Untuk memperjuangkan dan menyalurkan aspirasi tani dalam peran serta tanggung jawab tani dalam kesejahteraan masyarakat dan terciptanya pertanian yang tangguh diperlukan suatu wadah organisasi Wanita Tani Himpunan Kerukunan Tani Indonesia HKTI) yang berorientasi kepada kepedulian tani yang berstatus otonomi memiliki hubungan historis, ideologis dan integral dengan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI).

Berbekal harapan dan tumpuan terjadinya perubahan yang menjanjikan kesejahteraan itulah para petani yang mulai melangkah dengan keyakinan bahwa pemerintah beserta semua *stakeholder* pertanian akan mementingkan kepentingan petani semakin bertambah. RPPK (gaung Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan) dipandang sebagai adanya suatu niat baik dari pemerintah untuk mengakui dan menyadari kembali bahwa sektor pertanian adalah sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional, dimana pada awal-awal pembangunan negeri ini sektor dikedepankan namun dalam perjalanannya kemudian dipinggirkan.¹⁰

4. Lahirnya Himpunan Kerukunan Tani Indonesia

Dengan adanya inisiatif dari golongan militer dibentuklah Badan-Badan Kerja Sama (BKS). Termasuk Badan Kerja Sama Tani (BKS-tani). Selanjutnya atas dorongan pernyataan Menteri Pertanian pada hari tani Nasional 1972 yang menyebutkan bahwa hari tani Nasional akan diantimenjadi Hari Krida Pertanian pada tanggal 21 Juni. Tahun 1968 ormas tani berjumlah 15, yaitu :

- Persatuan Tani nasional Indonesia (PETANI)
- Persatuan Tani Nahdlatul Ulama (PERTANU)
- Gerakan Petani Sarekat Islam
- Petani Sarekat Islam Indonesia (PETISI)

¹⁰ Fadli Zon, *Daulat Pangan Daulat petani HKTI Untuk Kemakmuran Petani dan Indonesia* (Jakarta: Penerbit HKTI, 2012) hal.185-186.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kesatuan Tani Pancasila (KATA PANCASILA)
 - Persatuan Tani (PERTA)
 - Persatuan Tani Kristen Indonesia (PERTAKIN)
 - Ikatan Petani Pancasila (IP PANCASILA)
 - Warga Tani KOSGORO
 - Rukun Tani Indonesia (RTI) SOKSI
 - Gerakan Tani MKGR
 - Gerakan Tani Indonesia (GTI)
 - Sarikat Tani Indonesia (SAKTI)
 - Gerakan Tani Muslim Indonesia, dan
 - Sarekat Tani Islam Indonesia (STII).

Dari kelimabelas ormas tani tersebut, semuanya menyetujui untuk dibentuknya satu wadah ormas tani, kecuali STII. Penolakan STII untuk membentuk satu wadah ormas tani adalah didasarkan kepada dua alasan, yaitu: *pertama*, adanya kecurigaan bahwa adanya wadah tunggal ormas tani tersebut dipaksakan oleh pemerintah. *Kedua*, ia berpendapat bahwa seharusnya keputusan tersebut setelah masing-masing ormas tani melakukan muktamar nasionalnya, apakah setuju atau tidak untuk melebur dalam satu wadah ormas tani.

Fungsi HKTI

- 1) Wadah penghimpunan segenap potensi insan tani indonesia atau “rukun tani” jenis komoditas usaha tani
- 2) Alat penggerak pengarah perjuangan insan tani indonesia
- 3) Sarana penampung dan penyalur aspirasi amanat penderitaan rakyat tani penduduk pedesaan
- 4) Wahana menuju terwujudnya cita-cita nasional, Indonesia raya
- 5) Arena pemberdayaan dan pendidikan insan tani, masyarakat pertanian dan pedesaan.¹¹



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tujuan HKTI

HKTI bertujuan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, harkat dan martabat insan tani, penduduk pedesaan dan pelaku agribisnis lainnya, melalui pemberdayaan rukun tani komoditas usaha tani dan percepatan pembangunan pertanian serta menjadikan sektor pertanian sebagai basis pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Peran HKTI

Moeldoko menegaskan pentingnya penguatan organisasi agar berperan besar dalam membangun ketahanan pangan, kemandirian pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada empat hal yang harus dilakukan oleh HKTI yaitu:

- 1) Konsolidasi Organisasi yaitu HKTI harus melakukan konsolidasi sampai kegabungan kelompok tani (Gapoktan), dengan begitu HKTI dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan petani
- 2) Pendampingan Petani yaitu HKTI harus mendampingi petani untuk meningkatkan produksi
- 3) Koordinasi dan Komunikasi dengan Lembaga terkait yaitu pemangku kepentingan sehingga dapat menjembatani kepentingan petani
- 4) Social Engineering yaitu rekayasa social pertanian dilakukan HKTI untuk memberikan nilai tambah produk pertanian mulai dari hulu ke hilir.¹²

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan sejak lahirnya HKTI bertujuan untuk membantu para petani. Hal ini dibuktikan dengan adanya Konsolidasi yang bertujuan untuk membangun organisasi HKTI yang tangguh dan mandiri sehingga memperkuat posisi tawar tangannya. Dengan pendampingan yang diberikan HKTI diharapkan dapat

¹²Moeldoko. 2020. 4 Hal *Peran HKTI* : Jakarta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi petani untuk berkemampuan membebaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangannya. Koordinasi dan komunikasi antara

HKTI dan petani harus terus berjalan dengan baik sehingga diharapkan bisa mencapai kepentingan petani, dengan permasalahan-permasalahan yang petani miliki maka dibutuhkan suatu tindakan Sosial Engineering yang dimana bertujuan untuk penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani, hal ini diselesaikan lewat pengetahuan dan pengalaman praktis yang diterapkan untuk mendesain objek atau proses yang berguna sehingga dapat memberikan nilai tambah produk pertanian dan kemajuan pertanian.

5. Pengertian Pembinaan

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina.pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan menurut Mathis adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.¹³ Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.

Kamus Umum Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa pengertian pembinaan adalah: Suatu proses, peraturan, cara membina dan sebagainya atau usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan Mangunhajana, mengemukakan pembinaan sebagai berikut: Suatu proses belajar dengan melepaskan hak - hak yang sudah dimiliki dan dipelajari hal - hal yang baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan

¹³ Mathis Robert, Jackson John, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Salemba empat, 2002), hal. 112



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sudah dijalani secara lebih efektif. Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka pembentukan ke arah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.

Menurut Miftah Thoha pembinaan adalah suatu tindakan proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, perkembangan atau peningkatan atas sesuatu, ada dua unsur dari defisi pembinaan yaitu: *pertama* pembinaan itu bias berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, *dua* pembinaan bias menunjukkan kepada perbaikan sesuatu. Dalam buku tri ubaya sakti yang dikutip oleh musanef dalam bukunya yang berjudul manajemen kepegawaian di Indonesia disebutkan bahwa, yang dimaksud dengan pengertian pembinaan adalah segala sesuatu tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia yang lebih produktif, berdaya dan inovatif sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Karakteristik Pembinaan

Menurut French dan Bell yang dikutip oleh Miftah Thoha dalam bukunya pembinaan organisasi mengidentifikasi karakteristik pembinaan yaitu:

¹⁴Musanef, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta,1991)hal.11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Semarang

- 1) Lebih memberikan penekanan walaupun tidak eksklusif pada proses organisasi dibandingkan dengan isi yang substantif.
- 2) Memberikan penekanan pada kerja tim sebagai suatu kunci untuk mempelajari lebih efektif mengenai berbagai perilaku.
- 3) Suatu pemikiran dari usaha-usaha perubahan yang ditujukan bagi proses-proses yang sedang berlangsung .
- 4) Memberikan penekanan kepada hubungan-hubungan kemanusiaan dan social

b. Strategi Pembinaan

Strategi dapat didefinisikan paling sedikit dari dua perspektif yang berbeda, dari perspektif apa yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi, dan juga dari perspektif apa yang pada akhirnya dilakukan oleh sebuah organisasi. Dari perspektif yang pertama strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi serta melaksanakan fungsinya. Kata “program” yang menyiratkan adanya peran yang aktif, yang disadari dan yang rasional dalam merumuskan strategi. Perspektif kedua, strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu

6. Peningkatan Produktivitas Petani

Peningkatan menurut Adi S berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan dapat juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik, selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Produktivitas menurut Malayu S.P Hasibuan (2003) dalam Kholifa Nurul (2016), mengemukakan bahwa: produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan system kerja, teknis produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas dipengaruhi oleh suatu kombinasi dari banyak factor, antara lain: tingkat kesesuaian lahan, teknologi yang digunakan, ketersediaan modal, kualitas pupuk dan input lainnya, ketersediaan dan kualitas infrastuktur pendukung dan tingkat pendidikan dan pengetahuan petani.¹⁵

Faktor-Faktor Produktivitas

Terdapat delapan faktor yang mampu mempengaruhi produktivitas di dalam ruang lingkup organisasi, yaitu faktor teknis, faktor produksi, faktor organisasi, faktor personel, faktor finansial, faktor manajemen, faktor lokasi, dan faktor pemerintah.

a) Faktor Teknis

Beberapa poin yang harus diperhatikan dalam faktor teknis adalah penentuan lokasi, ukuran pabrik, tata letak, mesin produksi, cara menggunakan mesin dan beberapa peralatan lain, pengembangan, dan juga penerapan komputerisasi. Faktor teknis ini sangat mempengaruhi tingkat produksi suatu perusahaan. Tingkat produktivitas suatu perusahaan akan semakin baik jika mampu menggunakan teknologi terbaru dengan cara yang tepat.

b) Faktor Produksi

Beberapa poin yang masuk dalam faktor produksi antara lain adalah koordinasi, perencanaan, kualitas bahan baku, pengendalian produksi, dan standarisasi proses produksi.

c) Faktor Organisasi

Terdapat lima poin yang masuk dalam faktor organisasi, antara lain adalah jenis organisasi yang diterapkan, otoritas dan tanggung jawab individu atau departemen, keahlian pekerjaan, serta pembagian atau alokasi pekerjaan, dan pendefinisian organisasi.

¹⁵ Tambunan T, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal.47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) Faktor Personal

Enam poin yang termasuk dalam faktor personal adalah penempatan posisi, kualitas SDM, pelatihan serta pengembangan SDM, kesempatan berkarir, kesempatan dalam memberikan saran atau pendapatan, dan kondisi lingkungan kerja.

e) Faktor Finansial

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa seluruh bisnis akan bisa dijalankan dengan baik jika memiliki kondisi finansial yang baik. Untuk itu, pengelolaan keuangan atau pengendalian keuangan serta modal kerja harus dilakukan dengan penuh perhitungan. Tingkat produktivitas perusahaan atau organisasi akan lebih baik jika mampu menjalankan manajemen keuangan yang baik pula.

f) Faktor Manajemen

Manajemen perusahaan harus mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar mampu menghasilkan sesuatu dengan biaya yang cukup rendah. Adanya pemanfaatan teknologi terbaru dalam suatu produksi, lingkungan kerja yang baik, dan motivasi yang tinggi terhadap karyawan, juga secara signifikan mampu meningkatkan kegiatan produktivitas perusahaan.

g) Faktor Lokasi

Tingkat produktivitas suatu perusahaan juga bisa dipengaruhi dengan lokasi. Beberapa poin yang tergolong dalam faktor lokasi antara lain adalah jarak lokasi dengan sumber bahan baku, jarak dengan pasar, fasilitas infrastruktur, keahlian SDM, dll.

h) Faktor Pemerintah

Berbagai peraturan dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah juga mampu mempengaruhi tingkat produktivitas suatu organisasi, seperti peraturan ketenagakerjaan, dan kebijakan fiskal. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan produktivitas yaitu mengandung pengertian pertambahan hasil dan perbaikan cara produksi.



C. Konsep Oprasional

Konsep oprasional merupakan konsep yang digunakan dalam memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Berguna untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca maka istilah pokok pada konsep oprasional diartikan dalam pengertian secara khusus yang terdapat pada penelitian ini.

Peranan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dipadang lawas merupakan sebuah usaha dalam bentuk hubungan sebab akibat antar variabel, dalam hal ini Peran pembinaan menjadi wadah pemberdayaan para petani dalam meningkatkan produktivitas petani.

Berdasarkan konsep teori menurut Sutarto yang telah diuraikan diatas maka dapat dilihat beberapa indikator-indikatornya sebagai berikut:

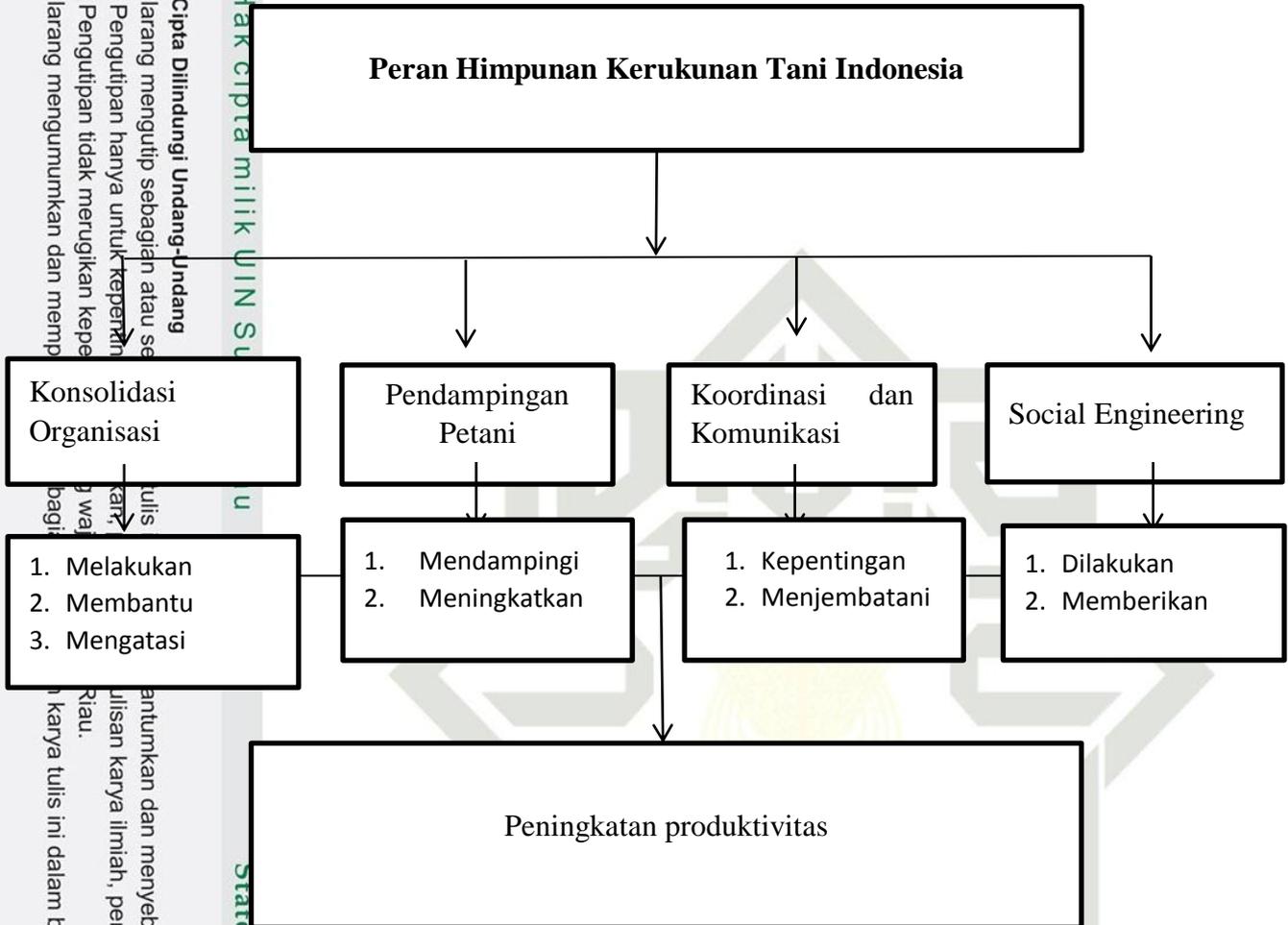
1. Konsep peran adalah kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
2. Harapan peran adalah harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak,
3. Pelaksanaan peran adalah prilaku yang sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konseptual yang membahas mengenai bagaimana suatu teori dapat berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pikir peneliti menguraikan konsep atau variabel peneltian secara lebih terinci. Dalam menguraikan kerangka pikir, peneliti tidak sekedar menfokuskan pada variabel penelitian tetapi juga harus dapat menghubungkan konsep penelitian dalam kerangka yang lebih luas lagi.¹⁶ Berdasarkan kajian teori maka penulis merumuskan kerangka berfikir secara sistematis yang meliputi sebagai berikut

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:encana, 2011), hlm 76

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Gambar diatas menjelaskan tentang Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia terdiri atas Konsolidasi Organisasi, Pendampingan Petani, Koordinasi dan Komunikasi, Social Engineering.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan mempromosikan hak cipta ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, deskriptif adalah yang menggambarkan dan memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang dimaksud untuk dapat memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain lain. Dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁷

Dalam hal ini penyulis melakukan kajian penulisan dengan pendekatan penulisan studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat. sehingga objek priswanya hanya satu unit kasus, dapat berupa kesatuan sosial tertentu, orang-orang atau keluarga suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat, suatu komunitas tertentu.¹⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi penelitian menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta-fakta yang terdapat dilapangan. Lokasi penelitian ini berlokasi di Kabupaten

Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009) hlm.15

Husni Thamrin, *Metodologi Penulisan* (Pekanbaru: Suska Press, 2009), hlm.31



Padang Lawas Sumatera Utara. Disamping itu juga pertimbangan tenaga biaya dan waktu. Secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini cukup memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti. Adapun Pelaksanaan tersebut yaitu dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Desember 2021.

Adapun Jadwal Pembuatan laporan akhir adalah sebagai berikut:

Pembuatan Proposal Penulisan	: Maret 2021 – April 2021
Perbaikan Proposal	: Mei 2021
Seminar Proposal	: Agustus 2021
Penelitian	: Desember 2021
Pembuatan Laporan	: Januari – Mei 2022
Perbaikan Laporan	: Juni 2022

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu Himpunan Kerukunan Tani Indonesia di Padang Lawas. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Petani Padang Lawas yang merasakan dampak positif dengan adanya keberadaan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini secara keseluruhan, penulis menggunakan data primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung melalui informasi dan hasil observasi melalui responden atau objek yang diteliti. Yaitu wawancara yang dilakukan kepada ketua Himpunan Kerukunan tani Indonesia Padang Lawas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai beberapa atau data pendukung yang berhubungan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan yang digunakan yaitu informan kunci. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar juga dapat memahami informasi utama. Dalam pemilihan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Adapun pada penelitian ini unit sebuah organisasi informan kuncinya adalah pimpinan organisasi.

Jenis teknik pada pemilihan informan pada penelitian ini adalah *Convenience Sampling* yaitu informan yang di lakukan dengan mempertimbangkan kemudahan peneliti seperti menyesuaikan dengan waktu, tenaga dan biaya. Teknis ini memiliki tingkat rasionalitas, kredibilitas, dan validitas informasi yang paling rendah.

Adapun penulis memilih informan guna menggali informasi dan data terkait pada penelitian tentang peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi petani diantaranya ketua himpunan Kerukunan Tani Indonesia dan para petani di Padang Lawas.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi, Gordon E. Mills ia mengatakan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan memfokuskan untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan dan landasan suatu sistem tersebut.¹⁹
2. Wawancara merupakan instrumen andalan dalam penelitian kualitatif. tentunya dalam konteks penelitian berbeda dengan wawancara rekrutmen

¹⁹ Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015), hlm 216



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau wawancara kerja. Berdasarkan definisi menurut Stewart & Cash wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Peneliti bertugas untuk mengajukan pertanyaan sementara subjek penelitian bertugas untuk menjawab pertanyaan, tetapi keduanya saling aktif berdialog saling bertanya dan juga saling menjawab.²⁰

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa data data berupa foto, surat, laporan dan sebagainya, hal ini dilakukan untuk melengkapi hasil wawancara, observasi penelitian yang dilakukan sehingga hasil yang didapat dibuktikan secara kongkrit.

5. Validitas Data

Keakuratan analisis dan pendekatan terhadap kondisi yang sebenarnya dimaksud dengan validitas. Menurut Marvasti mengemukakan tiga cara untuk menguji apakah data dinyatakan valid atau tidak. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

Validasi Responden, Validasi responden adalah dengan mengecek ulang data dengan cara menunjukkan hasil salinan *verbatim* (kata demi kata) wawancara beserta analisis data dari peneliti kepada responden untuk membaca dan menilai analisis yang telah dituliskan tersebut berdasarkan wawancaranya dengan subjek yang bersangkutan di waktu lalu apakah benar sesuai yang dibicarakan pada saat itu atau ada bagian-bagian yang dihapus atau dimanipulasi oleh peneliti.

Selain itu analisis peneliti terhadap data *verbatim* apakah sudah sesuai dan sejalan dengan apa yang dipahami dan dimaksudkan oleh subjek penelitian. Jika kedua hal tersebut (hasil *verbatim* dan hasil analisisnya) telah sesuai subjek penelitian kemudian membubuhkan tanda tangannya diakhir

Haris Herdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015), hlm 184



halaman *verbatim* tersebut dan dengan tanda tangan subjek tersebut yang bermakna bahwa data tersebut dapat dikatakan valid.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan dapat menemukan pola dan dapat menentukan apa yang penting diceritakan kepada orang lain. Proses analisis dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, mencari, data mengumpulkan data memulai hasil kegiatan wawancara, dokumentasi, observasi yang berkaitan dengan peran himpunan kerukunan tani indonesia terhadap peningkatan ekonomi petani.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya karena data yang diperoleh lapangan cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk dapat menarik kesimpulannya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dalam memahami mengenai peran himpunan kerukunan tani indonesia terhadap peningkatan ekonomi petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan selanjutnya akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat ditahap pengumpulan data selanjutnya.²¹

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

²¹ Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 247.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Himpunan Kerukunan Tani Indonesia di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Dewan Pengurus Kabupaten (DPK) Padang Lawas di bentuk 12 September 2019 Rekomendasi dari Ketua HKTI Sumut Syafrizal dan Sekretaria HKTI Sumut Ade Gunawan. DPK HKTI Kabupaten Padang Lawas di SK Kan oleh HKTI Sumut dan mengikuti Munas HKTI Nasional di ITC Jakarta 12 Februari 2020 di ikuti seluruh Kabupaten/Kota se Indonesia. Dalam SK tertuang Pengurus HKTI di beri masa bakhti selama 5 Tahun dan dapat di perpanjang melalui Musyawarah Kabupaten Himpunan Kerukunan Tani Indonesia seduai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. DPK HKTI bersekretariat di Banjar Raja Sibuhuan di kuatkan dengan surat Domisili oleh Lurah Sibubuan.

HKTI Kabupaten Padang Lawas Di akui keberadaan nya dengan bermitra antara HKTI dengan Pemerintah. Menyusun agenda Kerja kemitraan dalam hal Pemberdayaan masyarakat Tani di Kabupatem Padang Lawas melalui Dinas Pertanian yang saat itu dipimpin oleh Thamrin Harahap selaku Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas. HKTI Kabupaten Padang Lawas juga mengunjungi BPP se kabupaten Padang Lawas melalui Audiensi tentang keberadaan HKTI di ruang lingkup Pertanian, Perikanan dan peternakan. Pertama sekali menjabat Ketua HKTI Kabupaten adalah M.Indra Leo Hasibuan dan Gontar Halomoan Harahap sebagi Sekretaris dan Hendry Aswin selaku Bendahara Kabupaten. DPK HKTI di bina oleh Pemda Padang Lawas san tertuang Di SK kepengurusan H.Ali Sutan Harahap(Tso) sebagai Ketua Pembina DPK HKTI yang juga sebagi Bupati Padang Lawas.

Kini DPK HKTI menyebar Kepengurusannya di seluruh Kecamatan se-Kabupaten Padang Lawas yang unsurnya di ambil dari tokoh masyarakat, pemuda dan Petani.yang tergabung dalam kelompok Tani dan gabungan kelompok tani. DPK HKTI juga telah menyusun Kepengurusan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarai
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemuda Tani dan Perempuan tani sebagai wadah sayap organisasi HKTI sesuai AD/ART HK TI.

B. Aspek Fisik Geografi

Paparan aspek geografi diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik lokasi dan wilayah, potensi pengembangan wilayah, kerentanan wilayah terhadap bencana.

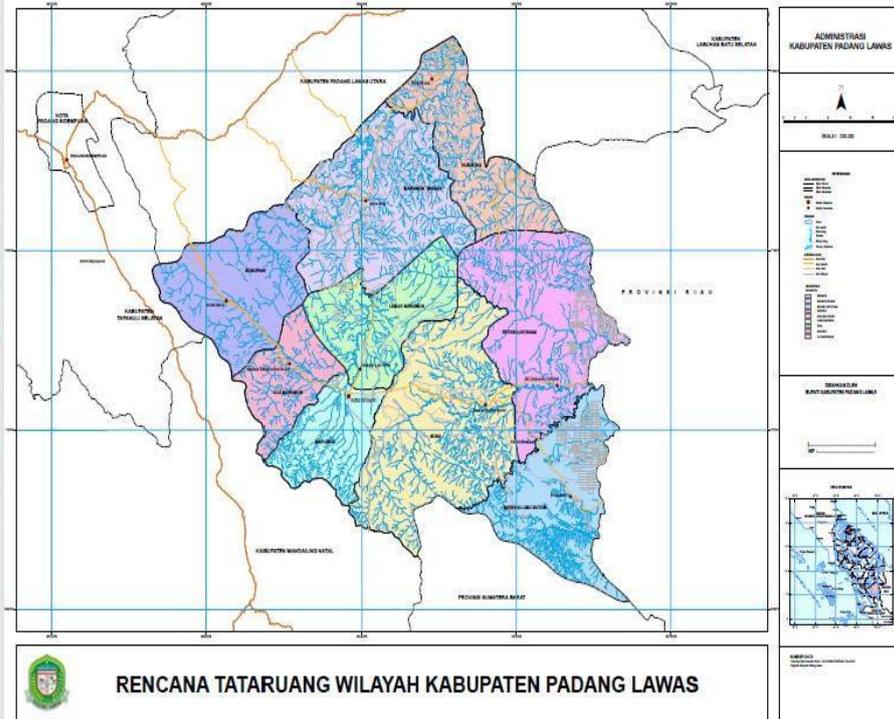
1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Padang Lawas terbentuk pada tahun 2007, merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas keseluruhan adalah 3.892,74 km². Wilayah Kabupaten Padang Lawas dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan kecamatan Batang Onang, Kecamatan Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Halongonan, Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dan Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Sayur Matinggi dan Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Gambar 4.1

Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Padang Lawas



Wilayah administrasi Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 12 Kecamatan, 303 desa dan 1 kelurahan. Secara distribusi luas wilayahnya, Kecamatan Sosa termasuk bagian dari wilayah di Kabupaten Padang Lawas yang paling luas yaitu 611,85 km² atau 14,46 persen dari luas keseluruhan. Kemudian Batang Lubu Sutam dengan luas wilayah sebesar 586,00 km² atau 13,85 persen.

Tabel 4.1.
Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Distribusi Luas
Kabupaten Padang Lawas

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Distribusi Luas (%)
1.	Sosopan	22	-	407,52	9,63
2.	Ulu Barumun	15	-	241,37	5,71
3.	Barumun	29	1	119,50	2,83
4.	Barumun Selatan	11	-	122,60	2,90
5.	Lubuk Barumun	24	-	300,23	7,10
6.	Sosa	39	-	611,85	14,46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Batang Lubu Sutam	28	-	586,00	13,85
8.	Hutaraja Tinggi	31	-	408,00	9,65
9.	Huristak	27	-	357,65	8,46
10.	Barumun Tengah	39	-	443,09	10,47
11.	Aek Nabara Barumun	25	-	487,75	11,53
12.	Sihapas Barumun	13	-	144,43	3,41
	Total	303	1	4.229,99	100

Sumber: Padang Lawas Dalam Angka Tahun 2018

2. Letak dan Kondisi Geografis

Kabupaten Padang Lawas berada pada posisi antara 1°26'-2°11' Lintang Utara dan 91°1'-95°53' Bujur Timur.

3. Kondisi Topografi

Kabupaten Padang Lawas memiliki bentang alam yang cukup variatif mulai dari wilayah dataran rendah hingga areal pegunungan yang curam. Topografi di Kabupaten Padang Lawas (82,13%) berbukit atau bergunung-gunung.

Kemiringan Lahan

Kemiringan Lahan di Kabupaten Padang Lawas beragam, yaitu datar, landai, berbukitbukit dan bergunung. Luas wilayah berdasarkan klasifikasi kemiringan tanah dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2.
Topografi Kabupaten Padang Lawas Menurut Klasifikasi

Klasifikasi	Luas (Ha)	Persentase (%)
Datar	26.863	6,35
Landai	48.739	11,52
Berbukit-bukit	67.664	16,00
Bergunung	279.733	66,13

Sumber : Padang Lawas Dalam Angka Tahun 2018

Ketinggian Lahan

Ketinggian lahan Kabupaten Padang Lawas berkisar antara 0-1.150 mdpl. Kecamatan Sosopan mempunyai ketinggian di atas rata-rata wilayah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan lainnya di Kabupaten Padang Lawas. Distribusi ketinggian menurut kecamatan di Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Ketinggian Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Padang Lawas

No.	Kecamatan	Rata-rata Ketinggian (mdpl)
1.	Sosopan	774,00
2.	Ulu Barumun	210,00
3.	Barumun	154,00
4.	Barumun Selatan	226,00
5.	Lubuk Barumun	142,00
6.	Sosa	100,00
7.	Batang Lubu Sutam	128,00
8.	Hutaraja Tinggi	150,00
9.	Huristak	63,00
10.	Barumun Tengah	133,00
11.	Aek Nabara Barumun	88,00
12.	Sihapas Barumun	89,00
Rata-rata Ketinggian		188,08

Sumber : Padang Lawas Dalam Angka Tahun 2018

4. Kondisi Pemanfaatan Lahan

Kabupaten Padang Lawas memiliki luas kawasan darat seluas 422.999 Ha, berdasarkan data BPS tahun 2017 kondisi pemanfaatan lahan yang dikategorikan dalam 7 (tujuh) kategori yaitu : sawah, pekarangan dan bangunan, tegal/kebun, ladang/huma, pengembalaan, kolam/tebat/empang, serta sementara tidak ditanami dapat dideskripsikan seperti tabel berikut:



Tabel 4.4.
Kondisi Pemanfaatan Lahan
Di Kabupaten Padang Lawas (Ha)

Kecamatan	Sawah	Pekarangan dan Bangunan	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Penggembalaan	Kolam/Empang	Tidak Ditanami	Jumlah
Bojoppan	350	2.400	9.426	400	-	10.072	17.884	40.752
Buruman	1.037	3.963	500	-	-	4.137	8.560	24.137
Harau	1.591	500	62	20	350	650	14.717	11.950
Harau Selatan	95	7.758	710	65	520	125	2.987	12.260
Kubuk Barumun	1.064	9.159	2.500	1.900	1.500	-	13.900	30.023
Mosa	1.695	18.000	1.612	226	478	198	38.076	61.185
Patang Lubu Kutam	375	6.500	8.600	9.000	-	9.163	24.562	58.600
Putaraja Tinggi	-	4.675	-	356	500	145	35.124	40.800
Ruristak	2.145	12.743	385	-	112	34	20.355	35.765
Harau Tengah	1.185	13.070	750	354	1.898	228	24.608	42.094
Dek Nabara	760	13.057	720	900	6.550	38	26.750	48.775
Harau Barat	550	3.274	303	170	760	19	11.632	16.658
Total	10.848	95.099	25.788	13.391	12.668	24.809	239.155	422.999

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
3. Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
5. Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
7. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
8. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
9. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
10. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
11. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
12. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
13. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
14. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
15. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
16. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
17. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
18. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
19. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
20. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
21. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
22. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
23. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
24. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
25. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
26. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
27. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
28. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
29. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
30. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
31. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
32. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
33. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
34. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
35. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
36. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
37. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
38. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
39. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
40. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
41. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
42. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
43. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
44. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
45. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
46. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
47. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
48. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
49. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
50. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
51. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
52. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
53. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
54. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
55. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
56. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
57. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
58. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
59. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
60. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
61. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
62. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
63. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
64. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
65. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
66. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
67. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
68. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
69. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
70. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
71. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
72. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
73. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
74. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
75. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
76. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
77. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
78. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
79. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
80. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
81. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
82. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
83. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
84. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
85. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
86. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
87. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
88. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
89. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
90. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
91. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
92. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
93. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
94. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
95. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
96. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
97. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
98. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
99. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau
100. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin tanpa izin dari UIN Suska Riau

5. Kondisi Geologi

Kondisi geologi Kabupaten Padang Lawas cukup kompleks, dengan jenis batuan yang berumur mulai dari Permokarbon sampai dengan Mesozoikum, terdiri dari berbagai jenis litologi mulai dari batuan beku, batuan metamorf dan batuan sedimen, memungkinkan Kabupaten ini memiliki berbagai jenis bahan galian, terutama non-logam, yang beberapa jenis diantaranya cukup prospek untuk dikembangkan, seperti bahan galian granit, lempung, batu gamping, sirtu, tras, batu apung, batu sabak dan kuarsit. Formasi geologi secara garis besar yang menyusun daerah Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 3 (tiga) formasi, yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Formasi Pra-Tertier Formasi tertua yang ditemukan adalah permokarbon yang merupakan inti dari deretan Pegunungan Bukit Barisan. Sebagian dari formasi ini telah ditutupi oleh endapan yang lebih muda dari zaman Tertier (sedimen-sedimen) dan zaman Kwartar (bahan vulkanis atau endapan aluvium). Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Padang Lawas II- 4 Formasi Tertier Formasi Tertier dibedakan atas formasi Pateogen dan Neogin. Formasi Pateogen (tertier tertua) ditemukan di sebelah kiri dan kanan dari Formasi Permokarbon yang tersusun oleh batuan liat dan batuan pasir kwarsa, sedangkan formasi neogin (tertier muda) ditemukan di sebelah timur dan merupakan bagian dari deretan geosinklinat di sebelah timur Pegunungan Bukit Barisan. Daerah pada formasi ini telah mengalami gejala lipatan Olding, sehingga di banyak tempat tampak lapisan yang semula datar (endapan) telah menjadi miring ke berbagai arah.
 - c. Formasi Kwartar Formasi ini dibedakan atas 3 (tiga) bentukan, yaitu bentukan vulkanis tua, bentukan vulkanis muda dan bentukan aluvium.
6. Kondisi Hidrologi
- Wilayah Kabupaten Padang Lawas terletak di Wilayah Sungai Kualua Barumon dengan Daerah (DAS) Barumon, Aek Manggu, Batang Pane dan Sungai Rokan dengan DAS Aek Sutam, Batang Lubu, dan Aek Mosa. Perairan umum di wilayah Kabupaten Padang Lawas hanya meliputi sungai. Perairan berupa sungai yang memiliki luas sekitar 170,85 ha. Perairan sungai yang paling luas terdapat di Kecamatan Barumon sebesar 40,00 ha sedangkan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Aek Nabara Barumon (8 ha).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Luas Perairan Umum Kabupaten Padang Lawas

No.	Kecamatan	Jenis Perairan				
		Laut	Danau	Sungai (Ha)	Rawa	Waduk
1.	Barumon	-	-	40,00	-	-
2.	Ulu Barumon	-	-	11,35	-	-
3.	Sosa	-	-	12,00	-	-
4.	Huta Raja Tinggi	-	-	10,00	-	-
5.	Lubuk Barumon	-	-	21,00	-	-
6.	Batang Lubu Sutam	-	-	10,00	-	-
7.	Huristak	-	-	15,00	-	-
8.	Barumon Tengah	-	-	13,00	-	-
9.	Sasopan	-	-	10,50	-	-
10.	Barumon Selatan	-	-	10,00	-	-
11.	Aek Nabara Barumon	-	-	8,00	-	-
12.	Sihapas Barumon	-	-	10,00	-	-
Jumlah		-	-	170,88	-	-

Sumber : Padang Lawas Dalam Angka Tahun 2018

7. Kondisi Klimatologi

Wilayah Kabupaten Padang Lawas memiliki iklim yang hampir sama dengan sebagian besar Kabupaten/kota di Indonesia. Kondisi iklim di Kabupaten Padang Lawas adalah beriklim hujan tropis. Tinggi rendahnya suhu di suatu tempat dipengaruhi oleh ketinggian daerah di atas permukaan laut. Kondisi iklim ditandai dengan adanya musim penghujan, kemarau dan pancaroba. Curah hujan terbanyak di Kabupaten Padang Lawas terjadi pada bulan April sebesar 192,8 mm dan terendah pada bulan Juni sebesar 19,8 mm. Ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4.6
Curah hujan di Kabupaten
Padang Lawas Tahun 2017

No	Bulan	Curah Hujan (mm)	Jumlah Hujan (hari)	Penyinaran Matahari (%)
1.	Januari	78,3	19	30
2.	Februari	153,5	17	44
3.	Maret	140,5	14	51
4.	April	192,8	16	65
5.	Mei	159,9	22	40
6.	Juni	19,8	7	48
7.	Juli	69,9	10	61
8.	Agustus	28	11	52
9.	September	24,4	9	51
10.	Oktober	47,1	20	31
11.	November	177,1	23	25
12.	Desember	145,3	21	30
	Jumlah	1236,6	189	1425,6

Sumber : Padang Lawas Dalam Angka Tahun 2018

Suhu udara minimum dan maksimum rata-rata di Kabupaten Padang Lawas berada diantara 26-27°C dengan rata-rata kelembaban tertinggi di bulan Januari sebesar 84%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Rata-rata Suhu udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan
Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017

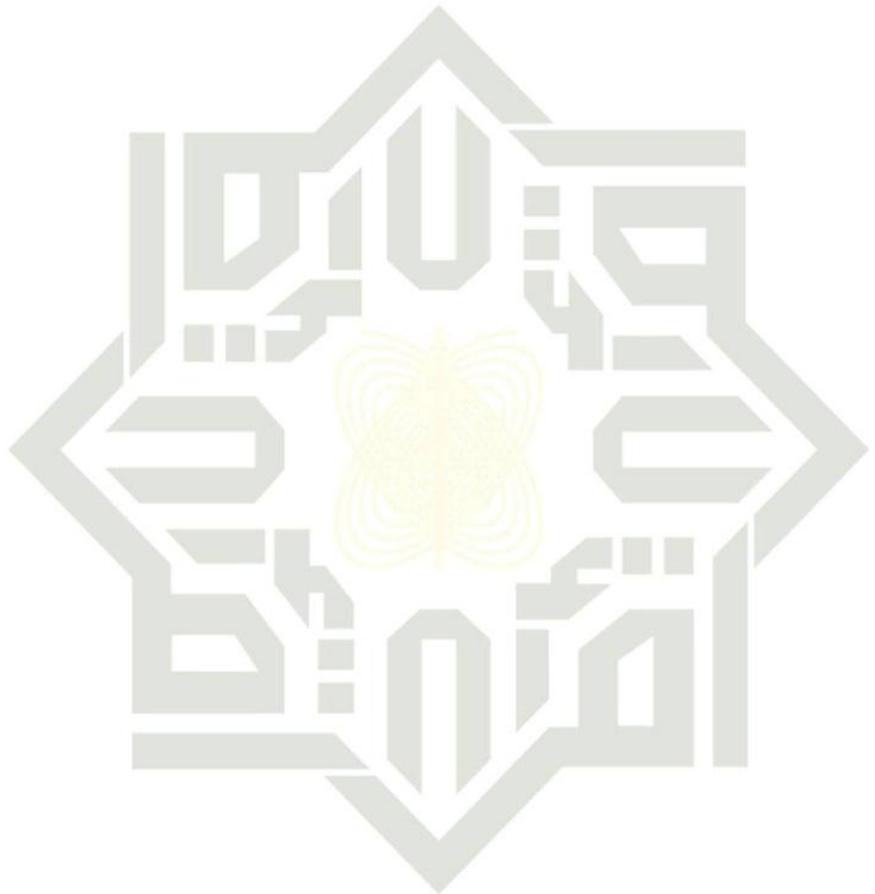
Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembaban Udara
	Min	Max	Rata-rata	
Januari	22,3	31,1	26	84%
Februari	21,5	31,1	26,3	79%
Maret	22,7	32,1	27,6	77%
April	22,6	32,8	27,9	77%
Mei	22,8	32,2	27,6	76%
Juni	21,5	31,8	27,5	69%
Juli	21	32,6	27,6	67%

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agustus	21,8	31,7	27,5	66%
September	21,9	32	27,5	66%
Oktober	22,5	31,2	26,9	70%
November	22,5	31,3	26,5	76%
Desember	22,4	30,1	26,1	76%
Rata-rata	22,1	31,7	27,1	74%

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

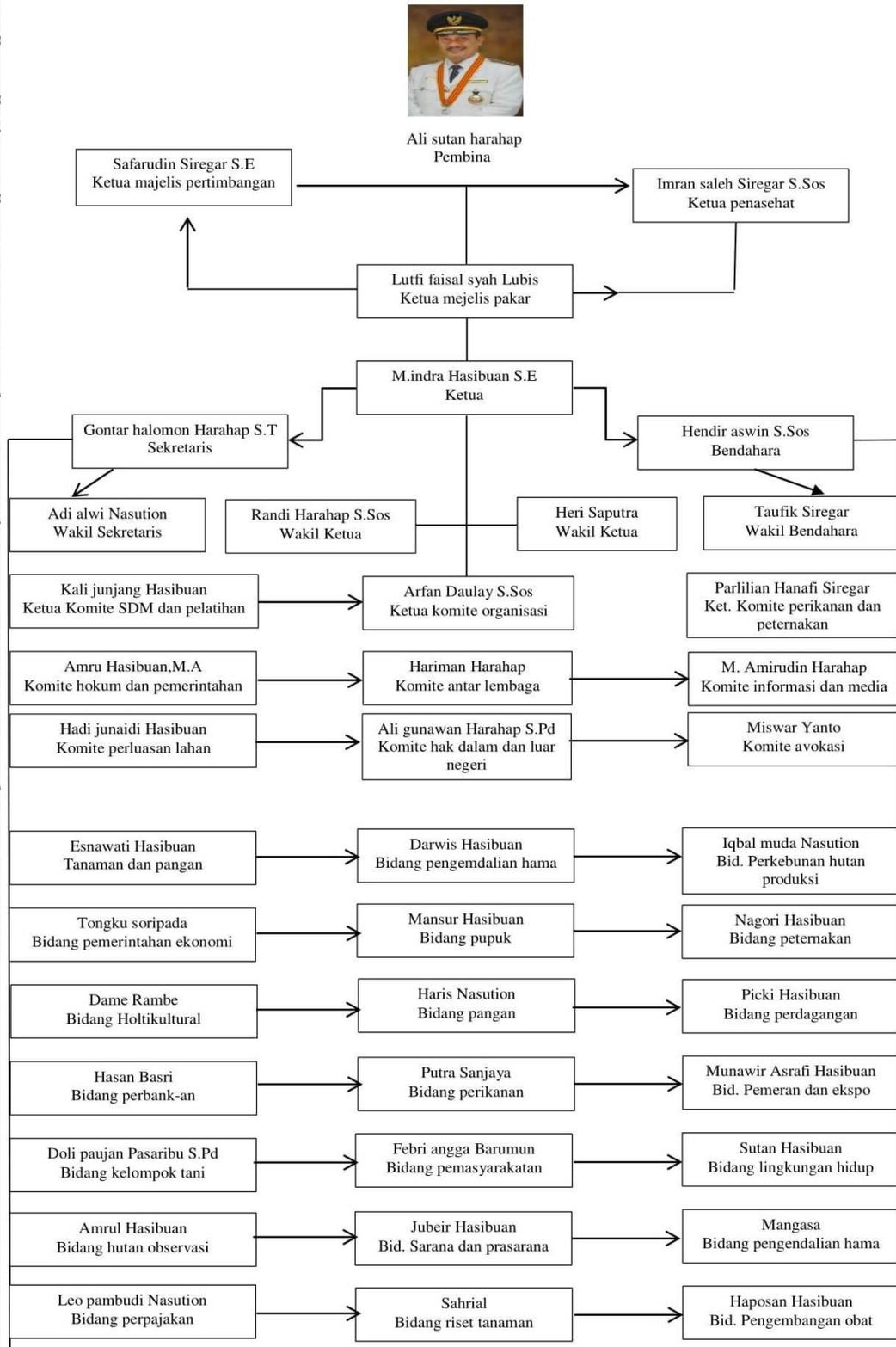


- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Struktur Organisasi HKTI

- 1. Dili
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka skripsi yang berjudul Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data dan penyajian data Peran himpunan kerukunan tani Indonesia di Kabupaten Padang Lawas yang dikemukakan oleh moeldoko yaitu Konsolidasi organisasi, Pendampingan Petani, Koordinasi dan Komunikasi, Sosial Engennering memberikan dampak positif pada peningkatan mutu dan kualitas petani dan peningkatan pada hasil produksi pertanian hal ini dibuktikan dengan program-program yang sudah berjalan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari produksi petani diantaranya adalah memberantas hama, memproduksi budidaya jamur tiram yang di kelola oleh petani dan didampingi oleh HKTI, melakukan penanaman hidroponik, melakukan ternak itik untuk memproduksi telur, menciptakan produk kripik jamur tiram pengembangan hasil dari budidaya jamur tiram, melakukan budidaya ikan lele, dengan perincian program tersebut dapat disimpulkan bahwa hadirnya HKTI berperan penting dalam meningkatkan hasil produksi para petani secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data data dilapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan program-program Himpunan Kerukunan Tani Indonesia tetap berjalan dan terlaksana dengan baik untuk meningkatkan hasil produktivitas pertanian seperti dalam memberantas

hama, produksi budidaya jamur tiram, penanaman hidroponik, dan budidaya ikan lele.

Diharapkan kepada para petani untuk terus berperan aktif dalam melaksanakan program-program yang telah diberikan oleh himpunan kerukunan tani Indonesia untuk meningkatkan produktivitas petani dan ikut serta dalam pembinaan yang diberikan oleh himpunan kerukunan tani Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- Alams Herdiansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Amrini Thamrin. 2009. *Metodologi Penulisan*. Pekanbaru: Suska Press.
- Abidin Basri. 2005. *Islam dan Pembngunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kuntjojo. 2009. *Metode Penulisan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- M. B. Hendrie Anto. 2003. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Salemba empat
- Musanef. 1991. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soekanto Soejono.2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno.2007. *Sadono, Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Kencana.
- Utarto.2009. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta:UGM Press.
- Tambunan T. 2003. *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Todaro, Michael P.dan Stephand C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Umer Chapra. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zon Fadli. 2012. *Daulat Pangan Daulat petani HKTI Untuk Kemakmuran Petani dan Indonesia*. Jakarta: Penerbit HKTI



Website

- © Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian tanpa tulisan tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- S.2003. *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*.
<http://www.Duniapelajar.com.pengertian-peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html>. Diakses pada 1 November 2021 pukul 23.24 wib
- <http://hkti.online> diakses pada 15 april 2021 pukul 20.49 wib
- <http://sda.pu.go.id/tkpsda/bup/menu/73/pti-hkti>. Diakses pada 16 April 2021 pukul 13.45 wib
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/47414/uu-no-6-tahun-1974> Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1. Diakses pada 16 April 2021 pukul 19.56 wib
- <https://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html?m=1>. Diakses pada 16 April 2021 pukul 22.35 wib
- <https://www.bps.go.id/publication/2001/05/15/e243f32294d3de6068a7d3e3/statistik-indonesia-2000.html> Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000. Diakses pada 16 April 2021 pukul 20.25 wib
- <http://www.Duniapelajar.com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html>. Diakses pada 24 Oktober 2021 pukul 23.21 wib
- <https://www.republika.co.id/berita/qnjh09374/moeldoko-tegaskan-4-hal-peran-hkti-menyejahterakan-petani>. Diakses pada 28 November 2021 pukul 23.11 wib
- <https://hktipalas.blogspot.com/2022/01/histori-hkti.html>. Diakses pada 8 Maret 2022 pukul 10.03 wib
- Mediatama, Grahanusa(2015-08-31). “Lagi, Prabowo menang sengketa logo”
kontan.co.id. Diakses pada 16 April 2021 pukul 13.38 wib
- Wawancara dengan Ari Tonang Hasibuan, Imran Saleh Harahap dan Tondi Roni Dua Rambe, tanggal 7 Januari 2021 di Warung Desa Padang Luar
- Wawancara dengan M. Indra Leo Hasibuan, tanggal 6 Januari 2021 di Kedai Kopi Desa Sibuhuan



LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik pengumpulan data
Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara	Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia	1. Konsolidasi Organisasi	1. HKTI Melakukan pendekatan terhadap petani berupa pembinaan 2. HKTI Membantu para petani dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi tentang rendahnya produksi yang dihasilkan petani 3. Membantu mengatasi ketidakpahaman petani tentang cara pertanian modern	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Pendampingan Petani	1. Memberikan pendampingan kepada para petani tentang cara pemanfaatan lahan 2. Memberikan inovasi guna untuk Meningkatkan kreatifitas petani	Observasi Wawancara Dokumentasi
		3. Koordinasi dan Komunikasi	1. Memperjuangkan kepentingan para petani 2. Membantu	Observasi Wawancara Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

		menjembatani dalam menjual hasil produksi petani	
	4. Social Enginnering (Rekayasa Sosial)	1. Melakukan pelatihan pemanfaatan lahan 2. Memberikan pembinaan kepada para petani tentang pertanian	Observasi Wawancara Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Ketua dan Anggota HKTI

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1. Konsolidasi Organisasi	1. HKTI Melakukan pendekatan terhadap petani berupa pembinaan 2. HKTI Membantu para petani dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi tentang rendahnya produksi yang dihasilkan petani 3. Membantu mengatasi ketidakpahaman petani tentang cara pertanian modern	1. Benarkah HKTI pernah melakukan pendekatan berupa pembinaan ? 2. Bantuan seperti apa yang diberikan HKTI dalam menghadapi permasalahan petani ? 3. Apa yang dilakukan HKTI untuk membantu meningkatkan produksi petani ? 4. Pemahaman apa yang diberikan HKTI tentang cara pertanian modern ?
2. Pendampingan Petani	1. Memberikan pendampingan kepada para petani tentang cara pemanfaatan lahan 2. Memberikan inovasi guna untuk	1. Pendampingan seperti apa yang diberikan HKTI kepada petani, dan tentang pemanfaatan lahan ? 2. Inovasi apa yang telah HKTI berikan kepada petani ?

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta mil UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Meningkatkan kreatifitas petani	
3. Koordinasi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjuangkan kepentingan para petani 2. Membantu menjembatani dalam menjual hasil produksi petani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepentingan apa yang membuat HKTI untuk terus memperjuangkan para petani ? 2. Apa yang dilakukan HKTI dalam menjembatani penjualan hasil produksi petani
4. Social Enginering (Rekayasa Sosial)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan pemanfaatan lahan 2. Memberikan pembinaan kepada para petani tentang pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benarkah HKTI melakukan Pelatihan tentang cara pemanfaatan lahan ? 2. Pembinaan yang seperti apa yang telah diberikan HKTI tentang pertanian ?

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Wawancara
M. Indra Hasibuan S.E Ari Tonang Hasibuan Imran Saleh Harahap Fandi Roni Tua Rambe	1. Konsolidasi Organisasi	1. HKTI Melakukan pendekatan terhadap petani berupa pembinaan 2. HKTI Membantu para petani dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi tentang rendahnya produksi yang dihasilkan petani 3. Membantu mengatasi ketidakpahaman petani tentang cara pertanian modern	Konsolidasi organisasi adalah suatu kegiatan pendekatan kepada para petani yang bertujuan untuk dapat membantu permasalahan yang dihadapi para petani baik secara keilmuan maupun masalah yang terjadi dilapangan dengan konsolidasi para petani dapat terayomi dengan benar karena hadirnya HKTI benar-benar ada dilingkungan para petani sehingga kegiatan perberdayaan dan pembinaan dapat dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu para petani agar dapat bersaing dan memiliki kualitas yang baik.
M. Indra Hasibuan S.E Ari Tonang Hasibuan Imran Saleh	2. Pendampingan Petani	1. Memberikan pendampingan kepada para petani tentang cara pemanfaatan lahan 2. Memberikan inovasi	Pada tahap yang kedua pendampingan dilakukan HKTI dengan mengayomi dan mengajarkan para petani tentang

Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
 1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<p>Harahap Roni Rambe</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>guna untuk Meningkatkan kreatifitas petani</p>	<p>pemanfaatan lahan yang baik yang bernilai untuk meningkatkan pendapatan petani dan memberikan inovasi agar para petani bisa lebih kreatif dan inovatif dalam pertanian sehingga tidak hanya terpatok tentang pertanian yang tradisional seperti halnya memberikan inovasi kepada para petani tentang penanaman sayuran dengan cara hidroponik hal ini bertujuan untuk menambah keilmuan para petani dan diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani dan lahan yang dimiliki para petani dapat dimaksimalkan dengan baik.</p>
<p>M. Indra Hasibuan S.E</p>	<p>3. Koordinasi dan Komunikasi</p>	<p>1. Memperjuangkan kepentingan para petani 2. Membantu menjembatani dalam menjual hasil produksi petani</p>	<p>Pada tahap ini Koordinasi dan komunikasi sangat penting terjalin dengan baik antara HKTI dan para petani sebagai anggotanya tanpa adanya komunikasi yang baik tidak akan bisa</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			<p>mencapai tujuan yang diharapkan contoh dalam hal ini adalah dengan adanya komunikasi yang baik HKTI dapat membantu para petani untuk menjembatani penjualan hasil produksi petani yang dulunya para petani kewalahan untuk menjualkan hasil taninya dengan komunikasi dan koordinasi yang baik permasalahan tersebut dapat dituntaskan dan dapat memudahkan para petani untuk menjual hasil taninya.</p>
<p>M. Indra Masibuan S.E Ari Tonang Masibuan Amran Saleh Harahap Tondi Roni Tua Raibe</p>	<p>4. Social Enginnering (Rekayasa Sosial)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan pemanfaatan lahan 2. Memberikan pembinaan kepada para petani tentang pertanian 	<p>Pada tahapan ini rekayasa social yang dilakukan HKTI bertujuan untuk memberikan keilmuan dan peningkatan pendapatan para petani dengan mengenalkan hal hal yang baru yang sebelumnya para petani sangat asing dengan hal tersebut seperti mendirikan budidaya jamur tiram yang bertujuan untuk mengenalkan cara pertanian modern</p>

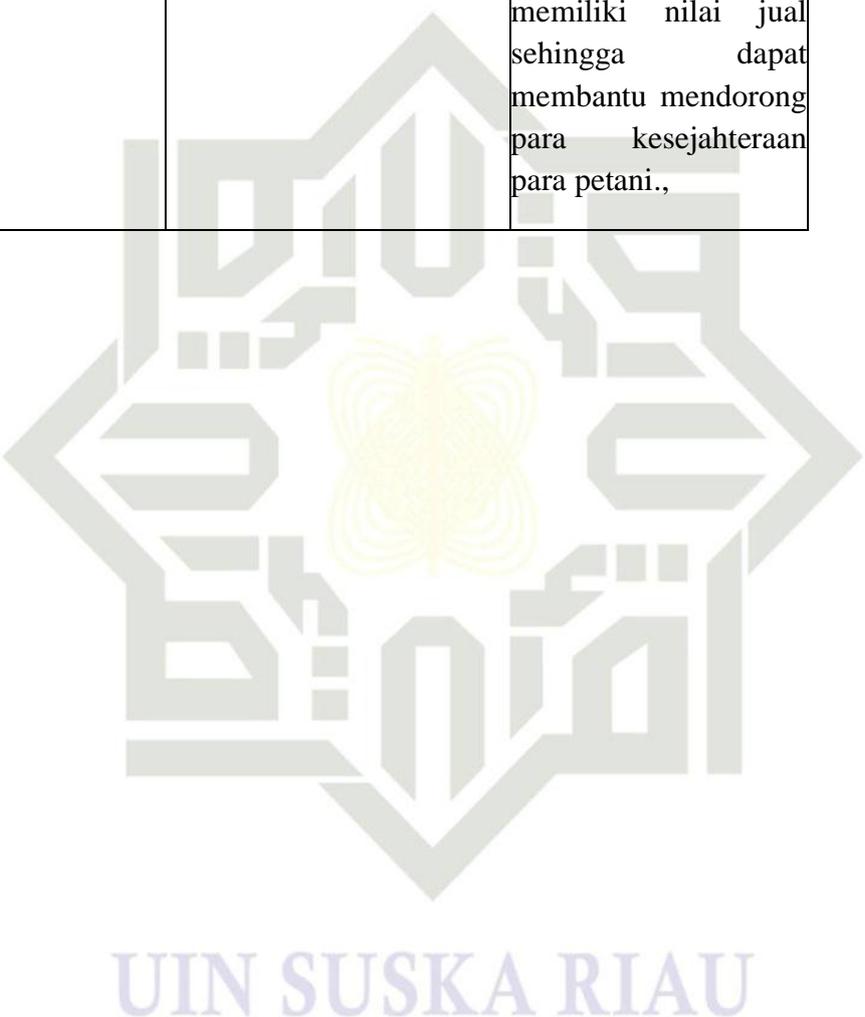
yang dapat membantu meningkatkan inkam petani dimana hasil pertaniannya dijual di pasar juga dapat diolah menjadi sebuah kripik ysng biss di konsumsi yang memiliki nilai jual sehingga dapat membantu mendorong para kesejahteraan para petani.,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



Dokumentasi saat Wawancara dengan Bapak M. Indra Leo Hasibuan S.E selaku Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Padang Lawas Pada tanggal 6 januari 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat Wawancara dengan Bapak Ari Tonang Hasibuan, Imran Saleh Harahap, Tondi Roni Tua Rambe selaku Anggota kelompok Tani pada tanggal 7 Januari 2021





2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-11827/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MAHMUD MALIKUL HAQ POHAN
N I M	: 11740115365
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dalam Pembinaan Peningkatan Produktivitas Petani di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara".

Adapun sumber data penelitian adalah :

Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Kabupaten Padang Lawas.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,



[Handwritten signature]

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A.